

MILENIAL DAN UANG: APA YANG MEMPENGARUHI KEUANGAN MEREKA?

Dian Puspa Wardani¹ dan Winanda Wahana Warga Dalam^{2*}

¹) Jurusan Manajemen dan Bisnis, Politeknik Negeri Batam, dianpuspawardani@gmail.com, Indonesia

²) Jurusan Manajemen dan Bisnis, Politeknik Negeri Batam, winanda@polibatam.ac.id, Indonesia

*Corresponding author

ABSTRACT

The proposed research utilizes the theory of planned behavior and social learning theory to investigate the influence of financial knowledge, financial attitudes, self-control, and lifestyle on financial management behavior among the younger demographic in Batam City. This study employs a quantitative descriptive methodology, utilizing a questionnaire administered through Google Forms as the instrument for data collection. The subjects of this study were active students enrolled in the Business Management, Accounting, and Managerial Accounting programs at Batam State Polytechnic, specifically from the 2018/2019 cohort of both employee and regular classes. The study selected students as the group because they exemplify millennials, the demographic that gains the authority to manage their own financial. This necessitates their development of financial independence and the capacity to make judicious decisions. Samples were collected via the Slovin methodology, totaling 133 student samples. The acquired data was analyzed utilizing IBM SPSS 25 software. The analytical instruments employed included validity and reliability assessments, classical assumption evaluations, multiple linear regression, and hypothesis testing utilizing t-tests, f-tests, and the coefficient of determination. The findings of this study show that lifestyle, self-control, financial attitudes, and financial knowledge all have a positive and significant impact on financial management behavior.

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Self-Control, Lifestyle and Behavior of Financial Management.*

ABSTRAK

Penelitian yang diajukan menggunakan teori perilaku terencana dan teori pembelajaran sosial untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, pengendalian diri, dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada demografi muda di Kota Batam. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kuantitatif dengan menggunakan kuesioner yang diberikan melalui Google Forms sebagai instrumen pengumpulan data. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang terdaftar pada program Manajemen Bisnis, Akuntansi, dan Akuntansi Manajerial di Politeknik Negeri Batam, khususnya dari angkatan 2018/2019 baik kelas karyawan maupun reguler. Studi ini memilih mahasiswa sebagai kelompok karena mereka merupakan contoh generasi milenial, kelompok demografis yang mempunyai wewenang untuk mengelola keuangan mereka sendiri. Hal ini memerlukan pengembangan kemandirian finansial dan kemampuan mereka untuk membuat keputusan yang bijaksana. Sampel dikumpulkan melalui metodologi Slovin yang berjumlah 133 sampel siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 25. Instrumen analisis yang digunakan meliputi penilaian validitas dan reliabilitas, evaluasi asumsi klasik, regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup, pengendalian diri, sikap keuangan, dan pengetahuan keuangan semuanya mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kontrol Diri, Gaya Hidup dan Perilaku Manajemen Keuangan.

*Corresponding author. E-mail: winanda@polibatam.ac.id

1. PENDAHULUAN

Dari seluruh negara yang ada didunia termasuk Negara Indonesia, merasakan dampak dari pandemi Covid-19. Bank Dunia melaporkan tingkat kemiskinan signifikan di dunia juga mengalami kelonjakan pada tahun 2020. Diperkirakan adanya peningkatan sebanyak delapan puluh delapan juta akan mengalami kemiskinan ekstrim pada tahun 2020 akibat Covid-19. Sehingga perlu dilakukan strategi untuk mencegah keadaan semakin buruk, yang tidak hanya dilakukan oleh pemerintah namun masyarakat juga perlu menyusun strategi pengelolaan keuangan yang baik dalam situasi pandemi ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 2019 oleh OJK, bahwa indeks masyarakat dengan pemahaman mengenai keuangan yang mencapai 38,03% dan indeks terhadap akses produk dan serta jasa keuangan sebesar 76,19%. Dalam hal ini membuktikan bahwa masyarakat Indonesia perlu meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan, keterampilan, kepercayaan dan dalam penggunaan produk serta layanan keuangan. Dilansir dari laman tirto.id, guru besar FEB UI Rhenald Khasali mengatakan bahwa masyarakat menengah Indonesia cenderung berperilaku konsumtif yang hanya didasari oleh keinginan semata. Karena itulah setiap individu perlu adanya manajemen keuangan yang baik agar dapat menghasilkan keputusan yang tepat dalam hal keuangan agar terhindar dari gaya hidup mewah dan perilaku konsumtif. Adapun kelompok masyarakat yang paling dianggap konsumtif yaitu generasi milenial. Generasi milenial biasanya lebih memilih untuk bersenang senang dan hanya memikirkan untuk menikmati hidupnya saat ini saja, tanpa memikirkan resiko keuangan di masa depan (Irwansyah, 2023).

Salah satu kelompok generasi milenial yang menjadi pusat perhatian tentang bagaimana mengelola keuangan di masa pandemi saat ini adalah mahasiswa. Elliehausen et al., (2007) mengungkapkan

bahwa, mahasiswa adalah kalangan yang mengalami masa peralihan dari yang bersifat ketergantungan sampai menuju pada kemandirian finansial. Sehingga seorang mahasiswa dituntut untuk bisa memulai membuat keputusan yang bertanggung jawab dan juga mulai memikirkan hidupnya di masa depan untuk mencapai keberhasilan dan kesejahteraannya (Herdjiono & Damanik, 2016). Dalam hal ini, masih banyak mahasiswa yang acuh tentang pengetahuan keuangan, serta sikap dalam berkeuangan yang baik sehingga terjadi perilaku manajemen keuangan yang buruk diantaranya bersikap konsumtif, tidak memikirkan masa depan, belum memulai investasi dan bahkan belum mempunyai tabungan sama sekali.

Pada saat ini, kemajuan teknologi yang pesat, hal ini telah membaaur menjadi gaya hidup di kalangan mahasiswa. Bukan lagi hal baru, melainkan sudah menjadi kebutuhan, dan hampir semua kegiatan dilakukan serba online seperti, kuliah online, berbelanja dan bertransaksi secara online, memesan makanan online dan kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan secara online. Dengan demikian, baik itu secara langsung ataupun tidak dapat berdampak pada pola perilaku manajemen keuangan seseorang. Untuk itu meningkatkan pemahaman akan keuangan sangatlah dibutuhkan bagi masyarakat terutama mahasiswa sebagai penerus bangsa yang diharapkan mampu untuk menjadikan ekonomi Indonesia lebih baik serta dapat memperbaiki keuangan mereka dimasa yang akan datang. Singkatnya, bahwa meningkatkan perilaku keuangan yang baik sangat penting sebagai mediator dan mencapai tujuan yang diinginkan (Çera et al., 2021).

Mengelola dana sehari-hari termasuk dalam perilaku manajemen keuangan (Al Kholilah dan Iramani, 2013). Seseorang dapat melihat bagaimana mengelola keuangan mereka dengan melihat apa yang mereka makan, apa yang mereka makan, dan

mengapa mereka melakukannya. Pada awalnya, perilaku pengelolaan keuangan disebabkan oleh keinginan yang tidak terbatas pemenuhan kebutuhan hidupnya. Orang dapat meningkatkan kemampuan dan kontrol mereka atas uang mereka dengan perilaku keuangan yang lebih baik. Kontrol yang lebih baik memungkinkan mereka untuk membuat perencanaan, komitmen, dan arus kas mereka dengan lebih baik (Çera et al., 2021).

Berdasarkan penjelasan di atas, mengenai perilaku mahasiswa manajemen keuangan di Politeknik Negeri Batam, yang merupakan representasi dari generasi milenial. Ini karena perilaku manajemen keuangan yang baik dapat bertahan dari pandemi dan di masa mendatang. Penting bagi mahasiswa memiliki keterampilan manajemen keuangan yang baik saat mereka sedang berkembang. Ini akan membantu mereka mengatur keuangannya, mengalokasikan pendapatan atau gaji yang diterima untuk ditabung, dan menentukan skala prioritas untuk menentukan pengeluaran kebutuhan sehari-hari dan kesejahteraan di masa depan.

Menurut penelitian Çera et al. (2021), pengetahuan keuangan, sikap keuangan, perilaku, inklusi, dan kemampuan keuangan adalah komponen yang diteliti. Dalam hal ini, penelitian ini akan memanfaatkan pengetahuan dan pandangan tentang keuangan seseorang sebagai dasar untuk penelitian ini. Penelitian ini berbeda dari studi sebelumnya karena tidak membahas hubungan antara faktor gaya hidup dan perilaku manajemen keuangan dan kontrol diri. Sehingga penulis menambahkan variabel tersebut untuk diteliti agar dapat menyempurnakan penelitian sebelumnya. Hasil dari studi ini kemungkinan akan membantu pembuat kebijakan untuk mengembangkan program pendidikan keuangan untuk kesejahteraan mahasiswa sebagai generasi milenial yang berada di usia produktif yang akan menjadi penyangga agar dapat memperkuat perekonomian Indonesia.

Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisa pengetahuan, sikap, kontrol diri, dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan yang dilakukan oleh generasi milenial di Kota Batam.

2. KAJIAN LITERATUR

Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior membantu memahami cara seseorang dapat mengubah perilakunya. Sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan adalah contoh orang yang melakukan sesuatu karena memiliki alasan atau tujuan untuk melakukannya. Perspektif adalah pandangan seseorang tentang cara orang lain berpikir, yang akan mendukung atau tidaknya dalam melakukan sesuatu. Ini ditunjukkan dengan respons positif atau negatif terhadap perilaku tertentu. Namun, faktor-faktor yang menentukan persepsi kontrol perilaku (PBC) menentukan seberapa mudah atau sulit bagi seseorang untuk melakukan perilaku tertentu (Ajzen, 1991)

Social Cognitive Theory

pada teori kognitif sosial berpendapat bahwa proses kognitif dan proses sosial sangat penting untuk mempelajari emosi, motivasi, dan tindakan manusia. Menurut perspektif kognitif sosial, individu memiliki kapasitas untuk berperilaku secara proaktif dan memiliki kemampuan untuk mengatur diri mereka sendiri daripada bertindak karena dikontrol oleh kekuatan eksternal atau lingkungan luar mereka. Selain itu, individu juga memiliki kepercayaan diri yang menggunakan perasaan, pikiran, dan tindakan (Bandura, 1977). seseorang dapat mengembangkan persepsi diri terhadap kemampuannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan melatih dirinya untuk mengendalikan keterampilannya.

Pengetahuan Keuangan

Menurut Takaendengan (2015), pengetahuan keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang semua hal tentang uang, seperti dari mana uang itu berasal, bagaimana mendapatkan uang, dan bagaimana mengelolanya (Takaendengan, 2015). Pada dasarnya, pendidikan memiliki kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan keuangan seseorang. Pengetahuan keuangan seseorang bertambah seiring dengan jenjang pendidikan mereka (Pradiningtyas & Lukiasuti, 2019).

Sikap Keuangan

Panko (2003) mengatakan perspektif keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat, dan persepsi seseorang tentang keuangan. Menurut teori belajar sosial, tiga arah—perilaku, lingkungan, dan peristiwa batin—berhubungan satu sama lain dan mempengaruhi persepsi dan tindakan seseorang. Peristiwa batin, seperti perspektif dan perilaku pengelolaan keuangan, memengaruhi persepsi dan tindakan subjek penelitian (Herdjiono & Damanik, 2016).

Kontrol Diri

Kemampuan untuk mengatasi dorongan pertama, menahan godaan, dan menghentikan kebiasaan buruk dikenal sebagai kontrol diri (Strömbäck et al., 2017). Kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan dirinya sendiri di masa depan. Indikator kontrol diri, yang disesuaikan dari Tangney et al. (2004), diukur dengan menggunakan versi yang lebih pendek dari Skala Kontrol Diri Singkat. Skala ini merupakan standar umum untuk pengendalian diri yang mencakup konsistensi, etika kerja, kebiasaan yang baik, dan disiplin diri.

Gaya Hidup

Indikator gaya hidup diukur melalui aktivitas, minat, dan opini seseorang. Menurut Kotler (2002), gaya hidup dapat

teridentifikasi melalui aktivitas sehari-hari mereka, pemikiran mereka tentang dunia sekitar mereka, perhatian mereka dan seberapa peduli mereka dengan hal itu, serta pendapat mereka tentang diri mereka dan orang lain (Gunawan & Chairani, 2019).

Perilaku Manajemen Keuangan

Menurut, perilaku manajemen keuangan adalah tujuan yang berkaitan dengan efektivitas pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan keuangan, dan penyesuaian motivasi pribadi. (Weston dan Brigham dalam Mien & Thao, 2015)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Chen Chen Yow et al. (2018), "Pengetahuan Keuangan, Pandangan, dan Perilaku Remaja Kerja di Malaysia", pengetahuan keuangan memengaruhi pengetahuan dan perilaku manajemen keuangan. Sikap keuangan juga terkait dengan perilaku.

Strömbäck et al. (2017) yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan secara keseluruhan ditingkatkan oleh kontrol diri; dengan kata lain, pengendalian diri memiliki dampak yang lebih besar pada perilaku keuangan.

Gunawan dan Chairani melakukan penelitian tahun 2019 berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Lifestyle of Financial Student Behavior", menemukan bahwa ada hubungan antara literasi keuangan individu dan variabel perilaku keuangan siswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara literasi keuangan individu dan variabel perilaku keuangan siswa.

Pada tahun 2016, Herdjiono dan Damanik menunjukkan bahwa orang yang memiliki hubungan yang signifikan dengan sikap mereka terhadap keuangan mereka cenderung melakukan tindakan keuangan yang lebih bijak. Namun, pengetahuan yang mereka miliki tentang keuangan tidak berdampak pada bagaimana mereka menjalankan keuangan mereka.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif kuantitatif ini dilakukan. Penelitian ini melibatkan mahasiswa jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam yang masih aktif dalam program studi Akuntansi 2019 dan Akuntansi Manajerial 2018, baik di kelas karyawan maupun reguler. Jumlah total responden adalah 133 mahasiswa. Metode pengambilan sampel purposive random menggunakan probabilitas. Dipilihnya mahasiswa sebagai populasi dalam penelitian ini disebabkan mahasiswa direpresentasikan sebagai generasi millenials yaitu usia dimana diberikan wewenang untuk mengatur keuangan sendiri. Sehingga mereka diharuskan untuk mulai berperilaku mandiri dalam mengelola uang mereka sehari-hari dan dapat mengambil keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi bagaimana pengetahuan keuangan, sikap, kontrol diri, dan gaya hidup generasi milenial memengaruhi perilaku manajemen keuangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden penelitian adalah mahasiswa Politeknik Negeri Batam yang aktif di jurusan Manajemen Bisnis, program studi Akuntansi dan Akuntansi Manajerial, baik dalam kelas karyawan maupun reguler pada tahun akademik 2018/2019.

Tabel 1
Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	F	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	11	8%
Perempuan	122	92%
Usia		
20-21	74	56%
22-23	59	44%
Program Studi		
D4 Akuntansi Manajerial	63	47%
D3 Akuntansi	70	53%

Sumber: Olah Data 2022

Berdasarkan tabel 1 terlihat dari jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit dibanding perempuan sebesar 11%. Sebagian besar responden yaitu 56% berada pada rentang umur 20-21 tahun. Sedangkan responden yang lebih banyak mengisi kuisioner merupakan mahasiswa jurusan D3 Akuntansi dengan persentase yaitu 53%.

Hasil Penelitian Validitas

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

Kelompok Pertanyaan	Pertanyaan	Pertanyaan Tidak Valid	Pertanyaan Valid
Pengetahuan Keuangan	8	0	8
Sikap Keuangan	8	0	8
Kontrol diri	5	0	5
Gaya Hidup	9	0	9
Perilaku Manajemen Keuangan	8	0	8

Sumber: Olah Data 2022 SPSS 25

r hitung dari masing-masing pernyataan lebih besar dari r tabel, yaitu 0,143, maka dapat disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan variabel adalah valid, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 2.

Hasil Penelitian Reliabilitas

Tabel 3.
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Sig	Ket
Pengetahuan Keuangan	0.678	0.6	Reliabel
Sikap Keuangan	0.661	0.6	Reliabel
Kontrol Diri	0.717	0.6	Reliabel
Gaya Hidup	0.791	0.6	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan	0,818	0,6	Reliabel

Sumber: Olah Data 2022 SPSS 25

Berdasarkan Tabel 3, nilai Cronbach's Alpha masing-masing variabel adalah $\geq 0,60$. Yang menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

Hasil Penelitian Statistik Deskriptif

Hasil dari analisis statistik deskriptif yang dilakukan terhadap elemen berikut: pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kontrol diri, gaya hidup, dan perilaku manajemen keuangan:

Tabel 4
Hasil Uji Analisis Deskriptif Statistik

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
PK_X1	133	23	32	28.30	2.561
SK_X2	133	19	32	25.52	3.384
KD_X3	133	14	20	17.73	1.688
GH_X4	133	25	36	31.18	2.370
PMU_Y	133	17	32	28.26	3.548
Valid N (listwise)	133				

Sumber: Olah Data 2022 SPSS 25

Gambaran umum variabel X1 (pengetahuani keuangan), X2 (sikap keuangan), X3 (Kontrol diri) X4 (gaya hidup) dan Y (perilaku manajemen keuangan) dapat diperoleh dari skor hipotetik. Untuk menentukan tingkatannya, ditetapkan suatu standar berdasarkan kaidah penggolongan kategorisasi subjek penelitian (Azwar, 2012). Dengan rumus untuk kategori kurang $X < (\mu - 0,66\sigma)$, kategori cukup $(\mu - 0,66\sigma) \leq X < (\mu + 0,66\sigma)$ dan kategori baik $(\mu + 0,66\sigma) \leq X$. Berdasarkan hasil Uji Deskriptif Statistik maka dapat deperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Deskriptif Pengetahuan Keuangan

Kategori	Daerah Keputusan
Kurang	$X < 16,04$
Cukup	$16,04 \leq X < 23,96$
Baik	$X > 23,96$

Sumber: Olah Data 2022 SPSS 25

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan keuangan termasuk dalam kategori baik yaitu $28,30 > 23,96$.

Tabel 6
Hasil Deskriptif Sikap Keuangan

Kategori	Daerah Keputusan
Kurang	$X < 16,04$
Cukup	$16,04 \leq X < 23,96$
Baik	$X > 23,96$

Sumber: Olah Data 2022 SPSS 25

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa sikap keuangan termasuk dalam kategori baik yaitu $25,52 > 23,96$

Tabel 7
Hasil Deskriptif Kontrol Diri

Kategori	Daerah Keputusan
Kurang	$X < 10,02$
Cukup	$10,02 \leq X < 14,98$
Baik	$X > 14,98$

Sumber: Olah Data 2022 SPSS 25

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa kontrol diri termasuk dalam kategori baik yaitu $17,73 > 14,98$

Tabel 8
Hasil Deskriptif Gaya Hidup

Kategori	Daerah Keputusan
Kurang	$X < 18,04$
Cukup	$18,04 \leq X < 26,96$
Baik	$X > 26,96$

Sumber: Olah Data 2022 SPSS 25

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa gaya hidup termasuk dalam kategori baik yaitu $31,18 > 26,96$.

Tabel 9
Hasil Deskriptif Perilaku Manajemen Keuangan

Kategori	Daerah Keputusan
Kurang	$X < 16,04$
Cukup	$16,04 \leq X < 23,96$
Baik	$X > 23,96$

Sumber: Olah Data 2022 SPSS 25

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa perilaku manajemen keuangan termasuk dalam kategori baik yaitu $28,26 > 23,96$

Uji Asumsi Klasik Evaluasi Normalitas Data

Tabel 10
Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	133
Test Statistic	.075
Asymp. Sig. (2-tailed)	.066 ^c

Sumber: Olah Data 2022 SPSS 25

Hasil uji dapat dilihat dari data normalitas. Nilai signifikansi sebesar 0,66 menunjukkan bahwa nilai residual adalah normal ($0,066 > 0,05$).

Evaluasi Multikolinearitas Data

Tabel 11
Uji Multikolinearitas

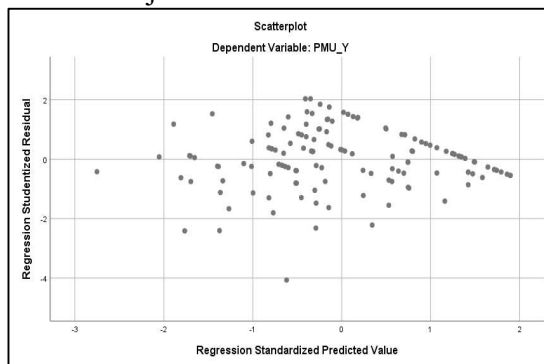
Model	Collinearity Statistics	
	Toleranc e	VIF
1 (Constant)		
Pengetahuan Keuangan	.588	1.702
Sikap Keuangan	.768	1.303
Kontrol Diri	.868	1.152
Gaya Hidup	.671	1.491

Sumber: Olah Data 2022 SPSS 25

Tidak ada multikolinearitas pada semua variable, karena toleransi pengetahuan keuangan adalah ($0,588 > 0,10$) dan nilai VIF adalah ($1,702 < 10,00$), toleransi sikap keuangan adalah ($0,768 > 0,10$) dan nilai VIF adalah ($1,303 < 10,00$), toleransi kontrol diri adalah ($0,868 > 0,10$) dan nilai VIF adalah ($1,152 < 10,00$), dan toleransi gaya hidup adalah ($0,671 > 0,10$) dan nilai VIF adalah ($1,491 < 10,00$).

Evaluasi Heteroskedastisitas Data

Gambar 1
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Olah Data 2022 SPSS 25

Output Gambar 1 menunjukkan bahwa heteroskedastisitas terjadi jika pola tertentu, seperti gelombang, pembesaran, dan penyempitan, membentuk pola yang teratur. Sebaliknya, jika tidak terjadi pola yang jelas dan titik-titik terdistribusi pada

sumbu Y di atas dan di bawah angka 0, heteroskedastisitas tidak terjadi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisis ini adalah untuk memprediksi ukuran variabel terikat dengan data dari variabel bebas yang nilainya telah diketahui. Berikut ini adalah jenis persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Tabel 12

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	3.736	3.270
PK_X1	.648	.106
SK_X2	.423	.070
KD_X3	.472	.133
GH_X4	.416	.107

a. Dependent Variable: PMU_Y

Sumber: Olah Data 2022 SPSS 25

Persamaan regresi linear berganda dapat dihitung dengan menggunakan SPSS 25, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 8, yang menunjukkan perhitungan untuk analisis regresi linear berganda:

$$Y = 3.736 + 0.648X_1 + 0.423X_2 + 0.472X_3 + 0.416X_4 + e$$

Perolehan persamaan di atas menunjukkan bahwa setiap variabel bebas—pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2), kontrol diri (X3) dan gaya hidup (X4)—menghasilkan koefisien (B) yang bernilai positif. Ini menunjukkan bahwa, berdasarkan nilai konstan 3.736, variabel perilaku manajemen keuangan (Y) dalam penelitian ini memiliki hubungan dan pengaruh yang searah.

Uji Hipotesis Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengetahuan, sikap, kontrol diri, dan gaya hidup mahasiswa Program Studi Akuntansi dan Akuntansi Manajerial Politeknik Negeri Batam Angkatan 2018 dan 2019 mempengaruhi perilaku manajemen keuangan.

Uji T (Partial)

Tujuan utama dari pengujian hipotesis menggunakan uji statistik t-test pada dasarnya adalah untuk menunjukkan seberapa kuat hubungan dan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah contoh pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan SPSS 25:

Tabel 13
Hasil Uji T (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3.736	3.270		1.142	.255
PK_X1	.648	.106	.468	6.098	.000
SK_X2	.423	.070	.404	6.020	.000
KD_X3	.472	.133	.224	3.560	.001
GH_X4	.416	.107	.278	3.873	.000

Sumber: Olah Data 2022 SPSS 25

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat disimpulkan bahwa:

Hipotesis 1 (H₁) menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan berdampak positif dan signifikan pada perilaku manajemen keuangan; nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel (6.098>1.978) dan memiliki nilai signifikan (0,000<0,05).

Hipotesis 2 (H₂) menunjukkan bahwa sikap keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, dengan nilai thitung lebih besar dari t-tabel (6.020>1.978) dan nilai signifikan (0,013<0,05).

Karena nilai thitung lebih besar daripada nilai t-tabel (3.560 > 1.978) dan nilai signifikan (0,001 <0,05), Hipotesis 3 (H₃) menunjukkan bahwa kontrol diri berdampak positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Menurut Hipotesis 4 (H₄), gaya hidup berdampak positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan; nilai thitung lebih besar dari nilai t-tabel (3.873

kali 1.978) dan memiliki nilai signifikan (0,000 <0,05).

Analisis Data

Hasil uji statistik pada empat (empat) hipotesis menunjukkan bahwa hasilnya diterima. Tabel berikut menunjukkan ringkasan hasil uji analisis uji t:

Tabel 14

Hasil Hipotesis

No	Pernyataan Hipotesis	Hasil
1	Pengetahuan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	Diterima
2	Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	Diterima
3	Kontrol Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	Diterima
4	Gaya Hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	Diterima

Sumber: diolah, 2022

Uji F (Simultan)

Apakah variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara keseluruhan dapat diidentifikasi dengan menggunakan uji statistik uji F (simultan).

Tabel 15

Hasil Uji F (Simultan) ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	927.265	4	231.816	40.397	.000 ^b
Residual	734.524	12	5.738		
Total	1661.789	13			

a. Dependent Variable: PMU Y

b. Predictors: (Constant), GH_X4, SK_X2, KD_X3, PK_X1

Sumber: Olah Data 2022 SPSS 25

Tabel 11 menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kontrol diri, dan gaya hidup semua berkorelasi dan memengaruhi perilaku manajemen keuangan. Hasil menunjukkan bahwa Fhitung lebih besar daripada Ftabel, dengan Fhitung 40,397 lebih besar daripada 2.44.

Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 16
Hasil Uji Koefisien Determinasi R²
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.747 ^a	.558	.544	2.396

a. Predictors: (Constant), GH_X4, SK_X2, KD_X3, PK_X1

b. Dependent Variable: PMU_Y

Sumber: Olah Data 2022 SPSS 25

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kontrol diri, dan gaya hidup masing-masing memiliki nilai yang disesuaikan R Square sebesar 544, atau 54,4%. Sementara nilai hasil R Square diperoleh sebesar 558 atau 55,8%, maka pengaruh variabel-variabel ini terhadap perilaku manajemen keuangan adalah sebesar 54,4%, dan variabel-variabel yang disesuaikan R Square adalah sebesar 46,6%.

PEMBAHASAN

Analisa Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

H₁ diterima, Ada kemungkinan bahwa faktor pengetahuan keuangan berdampak positif dan signifikan pada faktor perilaku manajemen keuangan. Hasil penelitian menunjukkan berpengaruh positif (6.098 > 1.978) dan signifikan 0,000 < 0,05. Kemudian dari hasil yang didapat dari analisis deskripsi statistik dinyatakan bahwa nilai yang di peroleh dari pengetahuan keuangan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Dan Akuntansi Manajerial angkatan 2018 dan 2019 di Politeknik Negeri Batam termasuk dalam kategori baik, maka dapat diindikasikan bahwa setiap mahasiswa juga memiliki pengetahuan keuangan. Pengaruh pengetahuan keuangan dijelaskan pada *theory of planned behavior*. Ameliawati & Setiyani (2018) menemukan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan luas mengenai keuangan membuat keputusan keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, ketika pengetahuan tentang keuangan

diterapkan dengan benar, pengetahuan tersebut juga akan berdampak positif pada perilaku yang mereka lakukan dalam manajemen keuangan mereka.

Studi sebelumnya, seperti Ramadhan & Asandimitra (2019), Agus Zainul Arifin (2018), Gentjan Era, Khurram et al. (2021), dan Chen Chen Yow et al. (2018), menemukan bahwa pengetahuan keuangan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan.

Analisa Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil penelitian dengan uji t menunjukkan bahwa H₂ diterima; perspektif keuangan berdampak positif dan signifikan pada perilaku manajemen keuangan. Hasil menunjukkan bahwa hasilnya positif (3.560 > 1.978) dan signifikan sebesar 0,001 < 0,05. Kemudian dari hasil analisis deskripsi statistik dinyatakan bahwa nilai yang di peroleh dari sikap keuangan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Dan Akuntansi Manajerial angkatan 2018 dan 2019 di Politeknik Negeri Batam termasuk dalam kategori baik, maka dapat juga diindikasikan bahwa dari setiap mahasiswa juga memiliki sikap keuangan yang baik. Dalam TPB menyatakan bahwa perilaku seseorang dalam melakukan sesuatu tergantung niat yang ditentukan pula oleh sikap. Menurut Zainul Arifin (2018), sikap keuangan yang baik akan mendorong orang untuk menabung, berinvestasi, dan melakukan perencanaan keuangan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik di masa depan. Dengan demikian, membangun sikap keuangan yang baik akan berdampak positif pada perilaku manajemen keuangan mereka.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mien & Thao (2015), Herdjiono & Damanik (2016), Gentjan Era, Khurram, et al. (2021), dan Chen Chen Yow et al. (2018), tingkat sikap keuangan memengaruhi perilaku manajemen keuangan.

Analisa Kontrol Diri Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

H₃ diterima, menurut hasil penelitian dengan uji t. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kontrol diri memiliki dampak positif dan signifikan terhadap cara seseorang mengelola uang mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasilnya positif (3.560 lebih besar dari 1.978), dan signifikan sebesar 0,001 lebih besar dari 0,05. Kemudian dari hasil analisis deskripsi statistic, nilai yang diperoleh dari kontrol diri pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Dan Akuntansi Manajerial angkatan 2018 dan 2019 di Politeknik Negeri Batam termasuk dalam kategori baik, maka hal ini juga dapat diindikasikan bahwa setiap mahasiswa juga memiliki kontrol diri yang baik. Dalam *Social Cognitive Theory* menyatakan bahwa perspektif kognitif sosial, individu lebih mampu berperilaku proaktif dan dapat mengatur dirinya sendiri daripada bertindak dikendalikan oleh kekuatan eksternal atau lingkungan luar yang mengontrol. Juga telah ditunjukkan bahwa perilaku menabung masyarakat dipengaruhi oleh pengendalian dari diri mereka. Menurut Strömbäck et al. (2017), orang yang memiliki kontrol diri yang baik juga akan lebih baik dalam perencanaan pengelolaan keuangan mereka di masa depan. Dengan kata lain, memiliki kontrol diri yang baik akan berdampak positif pada cara seseorang berperilaku dalam pengelolaan keuangan mereka di masa depan.

Studi sebelumnya, seperti Strömbäck et al. (2017), Kholilah & Iramani (2013), dan Herlindawati (2015), menemukan bahwa perilaku manajemen keuangan dipengaruhi secara signifikan dan menguntungkan oleh tingkat kontrol diri.

Analisa Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

H₄ diterima, menurut hasil penelitian dengan uji t. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya hidup berdampak positif dan signifikan pada cara seseorang

mengelola keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasilnya positif (3.873 x 1.978), dan signifikan sebesar 0,000 x 0,05. Kemudian dari hasil analisis deskripsi statistik dinyatakan bahwa nilai yang di peroleh dari gaya hidup pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Dan Akuntansi Manajerial angkatan 2018 dan 2019 di Politeknik Negeri Batam termasuk dalam kategori baik, atau memiliki kecenderungan yang baik untuk hidup dalam tingkat kesenangan dan kenikmatan yang wajar dengan memikirkan keamanan dan manfaat untuk masa depan. Hal ini dijelaskan dalam teori *TPB* didalam faktor penjabaran norma subjektif yang tercermin dalam variabel gaya hidup dengan memberikan pengaruh sosial langsung dalam melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tersebut. Kecerdasan sosial individu memiliki pengaruh yang kuat terhadap gaya hidup mereka. Zahra & Anoraga (2021) menyatakan bahwa gaya hidup seseorang akan dipengaruhi oleh apa mereka butuhkan, inginkan, dan bagaimana mereka membelanjakan uang mereka. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya hidup yang baik akan berdampak positif pada tindakan manajemen keuangan seseorang, dan sebaliknya, gaya hidup yang buruk akan berdampak buruk pada tindakan manajemen keuangan seseorang.

Studi sebelumnya oleh Zahra & Anoraga (2021), Gunawan & Chairani ((2019), dan Budi, Chandra dkk. (2021) menemukan bahwa gaya hidup memengaruhi perilaku manajemen keuangan secara positif dan signifikan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang paling signifikan dalam pengaruh ini adalah pengetahuan keuangan. Ini menunjukkan bahwa perilaku manajemen keuangan mahasiswa Politeknik Negeri Batam berkorelasi positif dengan pengetahuan keuangan. Variabel sikap keuangan berdampak pada perilaku

manajemen keuangan mahasiswa Politeknik Negeri Batam. Variabel kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, hal ini diartikan apabila semakin tinggi kontrol diri seseorang maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Politeknik Negeri Batam. Kemudian variabel gaya hidup juga memengaruhi seseorang dalam perilaku manajemen keuangan ini berarti semakin baik gaya hidup seseorang maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa Politeknik Negeri Batam. Sebaliknya, gaya hidup yang tidak sehat akan memengaruhi manajemen keuangan seseorang. Sikap keuangan, kontrol diri, pengetahuan tentang keuangan, dan gaya hidup, berdampak positif dan signifikan pada perilaku manajemen keuangan.

Saran

Berdasarkan temuan tersebut di atas, peneliti menyarankan bahwa untuk penelitian selanjutnya, peneliti dapat menggunakan berbagai jenis penelitian dan memasukkan variabel lain yang mempengaruhi variabel perilaku manajemen keuangan secara optimal. Selain itu, agar subjek penelitian dapat dieksplorasi lebih lanjut, terutama untuk masyarakat umum dan mahasiswa yang tinggal di kota Batam.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Achtziger, A., Hubert, M., Kenning, P., Raab, G., & Reisch, L. (2015). Debt Out of Control: The Links Between Self-Cntrol, Compulsive Buying, and Real Debts. *Journal of Economic Psychology*, 49, 141–149.
- Ajzen, I. (2005). Attides, Personallity and Behavior. In *International Journal of Strategic Innovative Marketing* (Vol. 3, pp. 117–191).
- Amanah, E., Iriandy, A., & Rahardian, D. (2016). The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude and External Locus of Control on Personal Financial Management Behavior Case Study of Bachelor Degree Student in Telkom University. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235.
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). The Influence of Financial Attitude, Financial Socialization, and Financial Experience to Financial Management Behavior with Financial Literacy as the Mediation Variable. *KnE Social Sciences*, 3(10), 811–832–811–832. <https://doi.org/10.18502/KSS.V3I10.3174>
- Arifin, A. Z. (2018b). Influence of Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Capability on Financial Satisfaction. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 186(1), 100–103.
- Baptista, S. M. J. (2021). *The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior (Study Case Working-Age of Semarang)*. *International Journal of Social Science and Business*, 5(1). <https://doi.org/10.23887/IJSSB.V5I1.31407>
- Budiandriani, & Rosyadah, K. (2020). *The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitudes and Personality to Financial Management Behavior for Micro, Small and Medium Enterprises Typical Food of Coto Makassar*. *Jhss (Journal of Humanities and Social Studies)*, 4(2), 152–156. <https://doi.org/10.33751/JHSS.V4I2.2468>
- Çera, G., Khan, K. A., Mlouk, A., & Brabenec, T. (2021). Improving Financial Capability: the Mediating Role of Financial Behaviour. *Economic Research-Ekonomska Istrazivanja*, 34(1), 1265–1282. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2020.1820362>

- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. 7(2), 107–128.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior*. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 9(3).
<https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- Hilgert, M. A., & Hogarth, J. M. (n.d.). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior. Retrieved October 11, 2021, from www.nefe.org/amexeconfund/index.html
- Humaidi, A., Khoirudin, M., Adinda, A. R., & Kautsar, A. (2020). The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(01), 77–81.
<https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33604>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 96–110.
<https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Ibrahim, W. (2020). *Effect of Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Parent's Socioeconomic, And Financial Socialization Agents on Financial Management Behavior With Financial Literacy as Moderating Variable in Student Of The Semarang State University 2017*.
- Irwansyah, A. K. (2023, Agustus 14). Lebih Parah dari Milenial, Gen Z Disebut Generasi Paling Boros. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Okezone. Retrieved Oktober 30, 2024
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi *Financial Management Behavior* pad Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69.
<https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Liu, L., & Zhang, H. (2021). Financial literacy, self- efficacy and risky credit behavior among college students: Evidence from online consumer credit. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 32, 100569.
<https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100569>
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*, 10–12.
- Novitasani, L., & Handoyo, P. (n.d.). Perubahan Gaya Hidup Konsumtif Pada Mahasiswa Urban di Unesa. Latifah Novitasani Pambudi Handoyo.
- Putri, I. R., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior pada Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 01(1), 151–160.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial
- Strömbäck, C., Lind, T., Skagerlund, K., Västfjäll, D., & Tinghög, G. (2017a).

Does Self-Control Predict Financial Behavior and Financial Well-being? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 14, 30–38. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2017.04.002>

Zahra, D. R., & Anoraga, P. (2021). The Influence of Lifestyle, Financial Literacy, and Social Demographics on Consumptive Behavior. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 1033–1041. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.1033>